

good  
to see  
you



Ryan LH



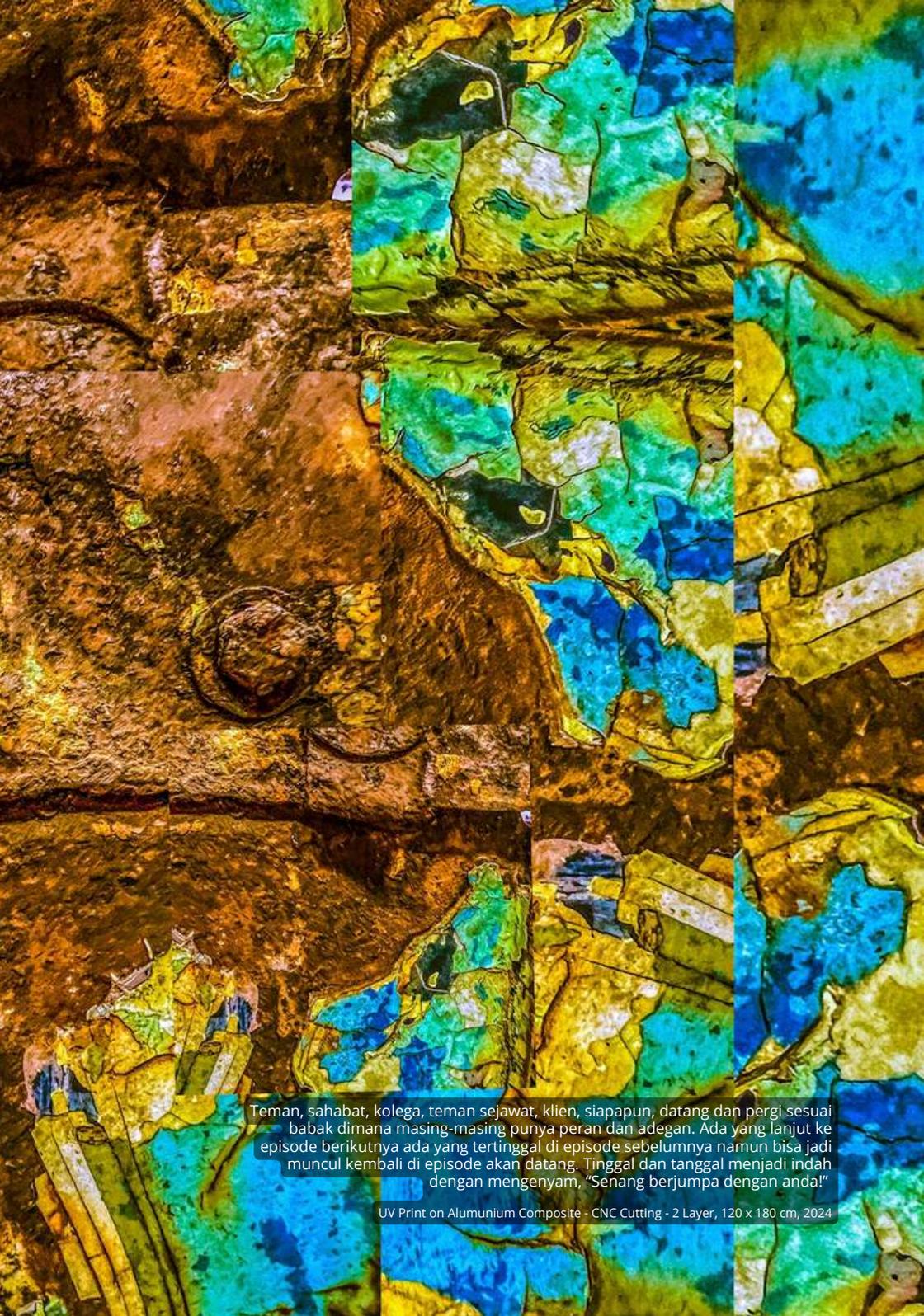
RE  
EFFECT  
good  
to see  
you

The image features the words 'RE EFFECT' rendered in large, 3D block letters. Each letter is filled with a vibrant, marbled pattern of gold, yellow, and blue. The letters are arranged in three rows: 'RE' in the top row, 'EFFECT' in the middle row, and a final row containing 'E', 'F', 'E', 'C', 'T' which appears to be a continuation or a different arrangement of the letters. The letters are set against a plain, light gray background.

Ryan LH



**GOOD TO SEE YOU**



Teman, sahabat, kolega, teman sejawat, klien, siapapun, datang dan pergi sesuai babak dimana masing-masing punya peran dan adegan. Ada yang lanjut ke episode berikutnya ada yang tertinggal di episode sebelumnya namun bisa jadi muncul kembali di episode akan datang. Tinggal dan tanggal menjadi indah dengan mengenyam, "Senang berjumpa dengan anda!"

# Daftar Isi

5

## Sekapur Sirih & Sambutan

-- Roni Arief Putro  
-- Iham Khoiri

10

## Kuratorial

-- Ismet Zainal Effendi

16

## Reflect

-- Proses pemahaman diri

20

## Reflectry\_

-- Sebuah Introspeksi

66

## Good To See You

-- Testimoni

70

## Fact Information

-- Tentang diri

# Sekapur Sirih

Kondisi ruang dan waktu untuk menciptakan periode yang sangat berharga menjadi nilai tersendiri bagi setiap insan. Artefak sejarah dari masa lalu, narasi mimpi yang diperjuangkan dengan bungkus asa dan cita-cita hingga saat ini, harus diwujudkan secara nyata dan terus terjaga. Usia 50 tahun menjadi nilai perjalanan yang sangat berharga terkait pencapaian, prestasi, peran dan eksistensi, serta menjadi momen yang tepat untuk me-refleksi-kan diri atas berbagai peristiwa yang lalu dan perjalanan selanjutnya, lampau-kini-nanti.

Refleksi adalah proses atau hasil dari memikirkan atau mempertimbangkan sesuatu dengan cermat dan mendalam, terutama tentang pengalaman, ide, atau perasaan seseorang. Ini mencakup proses introspeksi dan evaluasi diri untuk pemahaman yang lebih baik tentang diri sendiri dan situasi. Tujuan dari refleksi diri adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang diri sendiri, memahami kekuatan dan kelemahan, menggali nilai-nilai dan keyakinan yang mendasari tindakan kita, serta meningkatkan kesadaran diri untuk pertumbuhan pribadi dan perjalanan yang lebih baik.

**Reflectry** merupakan penggabungan dua kata yang menjadi frasa unik yang disajikan sebagai tema pameran tunggal Ryan LH. Reflectry\_ ini bisa prekuil maupun sekuel dari solo pameran Ryan LH sebelumnya bertajuk Coloury\_. Jika pada Coloury\_ Ryan LH menghadirkan karya foto warna-warni cerah dengan komposisi yang manis dari mobil-mobil antik yang menawan, maka pada Reflectry\_ ini, Ryan LH “melihat lebih dekat” pada obyek karat, dimana keberadaan karat menjadi ilustrasi dan kontemplasi diri seniman.

Reflectry\_ yang diperjalankan dalam 3 episode di 3 kota; **“Reflectry\_ So Far So Good”** (Jakarta, 19 Mei s/d 3 Juni 2024), **“Reflectry\_ Good to See You”** (Yogyakarta, 5 - 11 Agustus 2024) dan **“Reflectry\_ Too Good to be True”** (Bali, November 2024) menjadi ruang seniman untuk menghadirkan karya kontemplasi yang sarat akan falsafah rekam jejak seniman. Pameran kali ini menjadi bekal perjalanan seniman untuk terus menggulirkan gagasan, sehingga kelak perjalanan seni ini diharapkan berlanjut dalam berbagai program seni yang bersifat kolektif, inklusif, berkesan dan berdampak luas untuk sekitar. Selamat menikmati perjalanan seni...

**RONI ARIEF PUTRO**

General Manager

**ARTVENTOUR**

# Sambutan



## Menyadari Estetika yang Tak Terduga

**Oleh: Ilham Khoiri**

General Manager Bentara Budaya & Communication Management, Corporate Communication Kompas Gramedia

Keindahan tak mesti muncul dari hal-hal besar atau komposisi yang didesain dengan struktur tertentu secara sengaja. Keindahan bisa juga ditemukan dari obyek-obyek remeh-temeh yang lazim diabaikan orang. Tentu, "penemuan" itu bisa terjadi jika kita mengaktifkan radar untuk menangkap sensasi estetis yang potensial muncul dari benda-benda sederhana.

Komposisi abstrak yang indah sering hadir begitu saja di sekitar kita. Saat melihat dinding yang mengelupas, kayu retak, besi tua keropos, atau "body" mobil tua, tiba-tiba kita menyadari adanya warna, bidang, garis, goresan, dan tekstur yang tampak tersusun secara asyik. Begitu mengamatinya secara seksama, kita tiba-tiba merasa tergetar oleh keindahan yang tak sengaja.

Tak hanya estetis secara visual, komposisi tak sengaja itu juga kerap memprovokasi kita untuk memikirkan sesuatu lebih mendalam. Saat mengamati retakan dinding, goresan besi tua, atau kelupasan "body" mobil, misalnya, pelan-pelan kita kemudian diingatkan tentang sejarah, masa lalu, atau memori tertentu yang mengesankan. Pada akhirnya, semua itu mendorong kita untuk merenung, berefleksi, tentang diri kita sendiri.

Keindahan tak sengaja dan dorongan untuk berefleksi semacam itu terasa saat menyaksikan foto-foto karya Ryan Luqman Hakim aka Ryan LH dalam pameran tunggal bertajuk "Reflectry\_Good to See You" di Bentara Budaya Yogyakarta, 5 - 11 Agustus 2024. Seniman lulusan Jurusan Fotografi, Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta, itu menyajikan puluhan karya yang asyik.

Ruang pameran Bentara dipenuhi "print out" atau cetakan (dengan Teknik Uv Lamination) dari foto-foto jepretannya yang membidik berbagai potongan benda di sekitar kita. Ada dinding dengan cat yang retak dan mengelupas. Besi tua yang berkarat kecoklatan. "Body" mobil kuno yang rusak dan koyak di sana-sini. Plat besi yang korosif sehingga bolong. Sepotong kayu atau triplek tampak menyembul dari dalam bolongan. Pintu besi lawas yang mengalami korosi (kerusakan). Kadang, ada potongan-potongan foto yang digabung menjadi kolase.

Jika kita cermati pelan-pelan, semua penampakan benda-benda membentuk komposisi yang menarik. Warna, posisi garis, penempatan titik, pengaturan bidang, bentuk, dan tekstur di situ menngesankan perpaduan yang harmonis. Anasir visual itu menciptakan keseimbangan, keselarasan, irama, ritme, kontras, dan kesatuan yang enak dipandang.

Semua anasir visual itu mewujudkan pada benda-benda tersebut. Namun, ada juga campur tangan Ryan LH, yang memotret dengan memilih fokus bidang tertentu sehingga komposisinya menjadi semakin tajam. Fotografer itu mengambil sudut pandang, menata fokus, dan membuat potongan (cropping) tertentu sehingga semakin menggugah.

Tak hanya keindahan, tampilan obyek yang rusak, karatan, atau terkelupas dicabik-cabik waktu itu juga memprovokasi kita untuk merenungkan kenyataan hidup. Manusia sangatlah fana, sedangkan waktu abadi. Kita merasa memiliki banyak hal, tapi semua serba sementara yang bisa rusak atau hilang sewaktu-waktu. Ada saja memori peristiwa tertentu yang tertancap kuat dalam diri, padahal itu sudah jauh berlalu.

Pinjam istilah Jawa, foto-foto dalam pameran "Reflectry\_Good to See You" mengajak kita untuk merenungkan "sangkan paraning dumadi." Sejauh-jauh berjalan, manusia hendaknya terus tetap menyadari asal-usul dan tujuan penciptaan kehidupan. Kesadaran itu akan menuntun kita untuk bersikap "tansah eling lan waspada," selalu ingat dan waspada akan segala sesuatu.

Apresiasi untuk Ryan LH yang menggelar pameran ini sebagai rangkaian dari pameran sebelumnya, "Reflectry\_So Far So Good" di Jakarta (19 Mei - 3 Juni 2024). Penghargaan untuk kurator Ismet Zainal Effendi, serta kepada Artventour yang support program ini. Terima kasih untuk seluruh kru Bentara Budaya yang menyiapkan pergelaran ini dengan baik.

Palmerah, 3 Agustus 2024

"**Good to See You**" lebih dari sekadar formalitas tetapi mengandung makna mendalam dalam konteks sosial dan filosofis:

### Makna

- **Kebahagiaan dan Penghargaan:** Ungkapan rasa kebahagiaan dan penghargaan seseorang saat bertemu dengan orang lain. Ini adalah cara untuk mengekspresikan kegembiraan atas kesempatan untuk berinteraksi dan menjalin hubungan.
- **Koneksi Antar Pribadi:** Mengatakan "senang bertemu denganmu" mencerminkan pentingnya koneksi dan interaksi antar manusia, sekaligus menunjukkan pertemuan yang berarti dan berharga.
- **Menghargai Kehadiran:** Menghargai kehadiran orang lain dan menunjukkan bahwa pertemuan tersebut memberikan dampak positif.

### Filosofi

- **Eksistensialisme:** Dalam perspektif eksistensialisme, setiap pertemuan dengan orang lain memiliki arti penting karena menegaskan keberadaan kita. Jean-Paul Sartre dan Martin Buber, misalnya, membahas bagaimana interaksi manusia merupakan inti dari eksistensi dan identitas individu.
- **Humanisme:** Filosofi humanisme menekankan pentingnya menghargai dan menghormati sesama manusia. Mengatakan "senang bertemu denganmu" bisa dilihat sebagai tindakan humanis, yang mengakui nilai setiap individu.
- **Etika Kebahagiaan:** Banyak filosofi etika, seperti utilitarianisme, menekankan pentingnya kebahagiaan. Ungkapan ini menunjukkan bahwa interaksi sosial positif dapat menjadi sumber kebahagiaan bagi individu.
- **Interaksi Sosial dalam Budaya:** Setiap budaya memiliki cara yang unik dalam menyapa dan menunjukkan penghargaan. Dalam banyak budaya, menunjukkan kebahagiaan saat bertemu dengan orang lain adalah bagian dari norma sosial yang mendukung kerukunan dan harmoni.



good  
to see  
you

Solo Exhibition By **RYAN LH**



Opening :

**Monday, Aug 05, 2024, at 4 PM**

Officiated By: **Dr. Oei Hong Djien**

Curated By: **Dr. Ismet ZE, S.Sn., M.Sn**

---

**Bentara Budaya Yogyakarta**

Jl. Suroto No. 2, Kotabaru

Gondokusuman, Yogyakarta

**(10 am - 9 pm)**

---

August

5 — 11

2024

Contact us **(+62) 811. 216 1905**



## Life is Like The Ocean

Kehidupan seperti lautan, bisa tenang atau sunyi, kasar dan keras, tapi pada akhirnya selalu indah.

Uv Lamination, 30 x 40 cm, 2023

---

Galeri Cemara 6, Menteng, Jakarta Pusat  
19 Mei - 3 Juni 2024  
Durasi: 14 Hari

---

Bentara Budaya Yogyakarta  
5 - 11 Agustus 2024  
Durasi: 7 Hari

---

**d**

Galeri Zen1, Kuta, Badung, Bali  
November 2024  
Durasi: 21 Hari (*to be confirmed*)

# Kuratorial

## Lapisan-lapisan Simulakra Ryan

Oleh: Dr. Ismet Zainal Effendi, S.Sn., M.Sn



Keberanian tentunya bukanlah hal yang relevan dipertanyakan definisinya saat ini, kebenaran mutlak hanyalah angan-angan yang masih dengan susah payah harus kita raih. Sisi etika (*ethic*) bukanlah solusi yang relevan juga untuk menyatakan kebenaran ini, berabad-abad bahkan melampaui beberapa millennium, gnostika hanyalah aransemen nilai-nilai dan kombinasi dari hukum-hukum yang hanya mengatur norma dan batasan-batasan saja, sementara hakikat kebenarannya hanya datang dari hal-hal yang metafisik (Tuhan), kadangkala direduksi dan ditumpangtindihkan dengan kepentingan yang bersifat komunal, bahkan individual. Intinya perspektif *ethic* saat ini sangat tidak bisa diharapkan menjawab tuntutan zaman dan hasrat manusia, begitu pula wilayah logika (*logic*), otak kita dengan kemampuan berpikirnya yang sangat terbatas, sulit mengungkapkan akan hakikat kebenaran, satu teori ilmiah, dengan segera dihancurkan atau diruntuhkan oleh teori baru yang muncul, satu hukum dikalahkan dengan hukum lain yang terbaru, hal ini terjadi terus-menerus seperti itu, sampai saat ini. Pendeknya, sains (dalam hal ini) sudah tidak relevan dan berwibawa lagi untuk dapat menjelaskan berbagai hal yang esensial dari suatu fenomena.

Estetika (*aesthetic*) rupanya memiliki peluang dan harapan besar untuk mampu menjawab pertanyaan ini semua, perspektif estetika memberi keleluasaan kita dalam berpikir dan bergerak, tanpa batas dan tanpa intervensi dari apapun, baik dari wilayah *ethic* maupun *logic*.

Filsafat dan seni, saat ini (atau mungkin dari dahulu) sangat memberi harapan bagi pemecahan semua misteri dan semua problematika di dunia ini, itulah mengapa filsuf dan seniman memiliki pola pikir yang unik, sehingga disinyalir akan memberikan harapan yang cerah di masa depan dengan penemuan-penemuan paradigmatiknya, meskipun seniman mengejawantahkannya dengan bentuk yang berbeda dengan filsuf, yakni lebih mengandalkan persepsi langsung, intuitif, dan berbicara dengan bahasa metaforik (daripada argument rasional), namun keduanya mampu mencerahkan pemikiran dan rasa manusia melalui karya-karyanya.

Seniman dalam berkarya, tentunya memiliki tujuan yang penting, itulah bagaimana sulitnya mengejawantahkan gagasan dan rasa estetika dalam rangka upaya merespons zamannya, merespons pengalaman empiriknya, sehingga mewujudkan sebuah karya seni. Fungsi dasar karya seni tentu bukanlah untuk membantu manusia dalam melakukan aktifitas fisik layaknya teknologi masinal dan digital, karya seni juga tidak memberikan dampak langsung terhadap pola pikir ataupun kinerja otak seseorang yang menikmatinya, seni tidaklah berfungsi seperti demikian. Seorang pelukis ataupun pematang misalnya, tentu tidak memiliki pemikiran kalau karyanya berfungsi untuk menghias ruangan, halaman, ataupun dinding rumah seseorang, rasa-rasanya seni tidak serendah itu diciptakan, namun merupakan bentuk penjawantahan gagasan dan pemikiran serius dari senimannya untuk disampaikan pada audiens, demi merespons kondisi realitas-sosial, fenomena, bahkan noumena yang terjadi di zamannya.

Seni rupa misalnya, memiliki keluhuran arti dan tentunya ketinggian makna, bukan pada wilayah narasi ataupun sisi visual semata, namun juga pada wilayah proses kreasi dan presentasinya juga, mereka terakumulasi secara paripurna dan terintegrasi secara komprehensif, sulit untuk dipisahkan. Seorang seniman yang berkarya dan karyanya hanya disimpan dan dinikmati sendiri, tentunya akan hilang dan melenceng dari kaidah berkesenian, seniman kontemporer dituntut untuk merefleksikan kondisi paling 'anyar' melalui karyanya, baik secara visual maupun konseptual, tujuan intinya jelas untuk menyampaikan pesan, sulit rasanya bila seniman berkarya hanya sebatas mengerjakan artefak dalam rangka olah bentuk, warna, garis, dan tekstur semata, pastinya ada sisi nilai lain yang diusung selain aransemen unsur-unsur rupa tersebut, itulah makna jargon populer era modernisme: "*ars gracia artis*" atau "*Art for Art's Sake*" masih sangat relevan sampai saat ini, tidak akan pernah mati, baik disadari ataupun tidak oleh senimannya, semangat avant-gardisme akan tetap menyala demi progresifitas. Karya seni merupakan bentuk fisik dari kecerdasan berpikir si senimannya, dan itulah bentuk avangardisme yang kongkret.

Ryan dalam pameran tunggalnya yang bertajuk: "REFLECTRY : Good to See You" yang berlangsung di Bentara Budaya Yogyakarta, mengungkapkan sebuah perspektif dalam melihat realitas dalam karya-karya seninya melalui teknik digital printing. Visualisasi yang dipresentasikannya merupakan hasil rekaman melalui media fotografi. Komposisi unsur-unsur rupa yang harmonis bukan diciptakan Ryan seperti layaknya pelukis, namun 'ditemukan' dan 'dipilih' Ryan dari objek-objek visual yang secara komprehensif dan intens ditelusurinya di lingkungan urban. Tekstur, garis, dan warna sangat kentara dan dominan pada presentasi di setiap karyanya, bukan semata untuk menunjukkan identitas sebuah objek tapi menggali potensi yang mendalam pada sisi kontemplasi dari objek tersebut. Setiap karyanya menampilkan sisi-sisi urgensi dan amplifikasi dari objek-objek sepele yang terabaikan, tekstur berkarat dari suatu benda, cat yang mengelupas karena usang, benda-benda penyok, rusak, disfungsi, dan rubbish dipentingkan dan diangkat derajatnya oleh Ryan menjadi sajian yang artistik dan memesona. Uniknya lagi, Ryan menyajikan beberapa karyanya dengan permainan jarak dari lapisan-lapisan (layers). Karya-karyanya didominasi dengan sajian multi-layer tersebut, satu visualisasi yang terasa baru dari sajian art-photography pada umumnya, yang semata menampilkan hasil rekaman visual apa adanya tanpa rekayasa tata letak. Ryan menampilkan lapisan-lapisan dengan memotong bagian-bagian bentuk unik sesuai bentuk aslinya, lalu disajikan dalam satu bingkai. Ryan seolah menampilkan lapisan-lapisan realitas dan menjukstaposisikannya, sehingga karyanya memiliki aspek dimensional yang jelas.

Ryan mencoba mengungkapkan sisi-sisi simulakra, yakni salinan realitas atau entitas yang telah hilang atau tidak memiliki dasar realitas dari fenomena yang terjadi dalam bingkai metafora. Ryan seolah mengungkapkan bahwa, kehidupan yang kita jalani merupakan lapisan-lapisan realitas, baik yang sudah terjadi, yang sedang terjadi, maupun yang akan terjadi, baik itu realitas faktual di kehidupan nyata, imajinasi di dunia khayal, ilusi di alam bawah sadar, sakralitas di alam spiritual, ataupun absurditas di alam kegelapan. Lapisan-lapisan 'kehidupan' ini tidak lepas dari berbagai dinamika dan drama pada setiap episodenya, sedih, duka, bahagia, marah, dan segala bentuk emosi lainnya senantiasa menyertai lapisan-lapisan tersebut dan bersinerji.

Meskipun secara visual karya-karya Ryan terasa 'gelap' namun penyajiannya yang unik memberi kesan terang dan kesegaran, serta energi kontemplatif tadi, seolah mengajak audiens untuk merenungi segala dinamika kehidupan dan esensinya, juga menyadari akan lapisan-lapisan realitas dalam kehidupan kita sebagai sesuatu yang memang harus direnungkan, bukan untuk mencari esensi kebenaran namun terutama untuk meraih ketenangan.

## **Life is A Journey**

Kehidupan adalah perjalanan atas tantangan yang harus dipecahkan, pelajaran yang harus dicermati, tetapi yang terpenting adalah pengalaman yang harus dinikmati

Uv Lamination, 30 x 40 cm, 2023







### Urip Iku Urup

Falsafah Jawa yang artinya, "Hidup itu nyala" bermakna hidup itu hendaknya dapat memberi manfaat bagi sekitar kita. Ibarat api yang menyala dan menyinari sekeliling, memberi cahaya. Ungkapan ini juga menyarankan pentingnya menjaga hidup dengan tujuan dan memanfaatkan hidup sebaik mungkin agar tetap urup dan terlindung dari lingkungan yang membuatmu jadi redup.

UV Print on Aluminium Composite, 60 x 90 cm, 2024



Proses memikirkan secara mendalam atau merenungkan, sering kali untuk mendapatkan wawasan, pemahaman tentang diri sendiri, situasi atau pengalaman yang melibatkan proses memeriksa dan mengevaluasi pikiran, perasaan dan tindakan untuk tujuan pembelajaran, perbaikan dan pertumbuhan pribadi.

ect





## **Life in Technicolor**

Kehidupan seperti merajut, setiap benang yang kita pilih dan setiap pola yang kita ciptakan menjadi bagian tak terpisahkan dari karya akhir yang indah. Saya memilih hidup yang penuh warna, bersemangat, cerah dan dinamis.

UV Print on Aluminium Composite - CNC Cutting - 3 Layer, 50 x 67 cm, 2024

# reflectry\_

“Adalah introspeksi serta-merta restorasi.  
reflectry bisa jadi reflect & ry, re-flect-ry,  
re-electric juga reflect-try.

Mengajak melihat lebih dekat agar good to see you “

—Ryan LH



Kali ini melihat lebih dekat akan karat menemukan berkarat saat memasuki usia 50 tahun dan saya menemukan keindahan yang tak terduga!

## **Lilo Ing Limo, Ngiro Ing Ngomo**

Hilang di depan, nampak di belakang. Pentingnya bertanggung jawab atas tindakan masa lalu dan belajar dari kesalahan untuk menjadi lebih baik di masa depan.

UV Print on Aluminium Composite - CNC Cutting - 2 Layer, 50 x 67 cm, 2024



## **Jumeneng Ing Budi**

Kebijaksanaan, keadilan dan perilaku yang baik adalah hal yang penting dan patut dijunjung tinggi dalam kehidupan dengan memperhatikan nilai-nilai moral dalam setiap tindakan.

UV Print on Aluminium Composite - CNC Cutting - 2 Layer, 50 x 67 cm, 2024





## **Jinahing Jati**

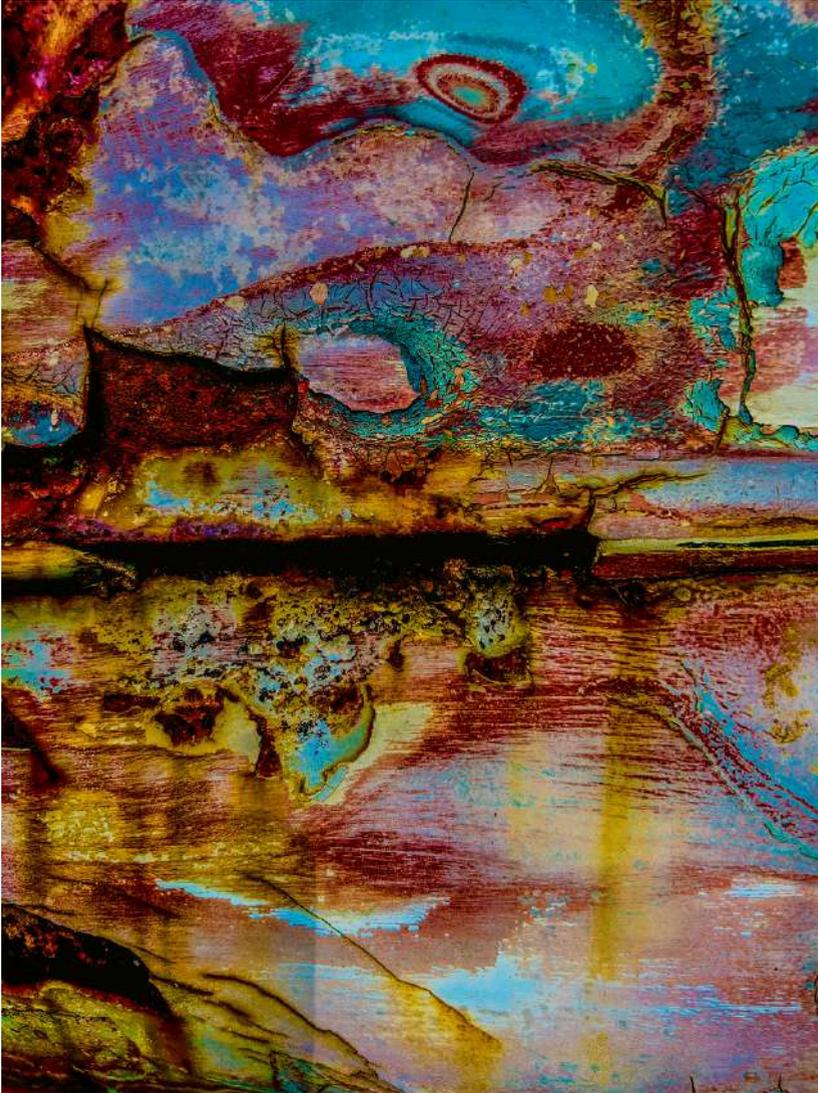
Mengacu pada nilai-nilai kehidupan yang berkaitan dengan menjaga dan memperkuat jati diri atau identitas serta menekankan penghargaan terhadap nilai-nilai luhur.



### **Ing Madyo Mangun Karsa**

Membangun tekad dan semangat yang kuat di tengah-tengah pengalaman luka masa lalu dengan menjadikan pengalaman sebagai landasan membentuk masa kini yang lebih baik.

UV Print on Aluminium Composite - CNC Cutting - 2 Layer, 50 x 67 cm, 2024



**Sura Dira Jayaningrat, Lebur Dening Pangastuti**

Segala sifat keras hati, picik, angkara murka, hanya bisa dikalahkan dengan sikap bijak, lembut hati dan sabar

Uv Lamination, 30 x 40 cm, 2024



## Law Of Attraction

Senantiasa berpikir positif, bersikap positif dan hal-hal positif akan datang menghampiri. Sebab kehidupan adalah 10 persen apa yang terjadi pada anda dan 90 persen adalah bagaimana anda meresponnya.

## **Golek Jeneng, Jenang e Teko**

Temukan diri dalam nilai pantas, baik dan benar sebagai bagian untuk menjadi orang yang ternama, terpandang dan termasyhur (jeneng), hingga kemudian keberhasilan (jenang) pun datang menghampiri dengan sukarela nan sukacita.

UV Print on Aluminium Composite - CNC Cutting - 3 Layer, 70 x 93 cm, 2024







## Leave Out All The Rest

Dunia menyempit seluruh sudut bisa terlihat, sejak kita semua menjadi paparazzi bagi satu sama lain, tanpa jarak dan batas kita bisa saling mengomentari, memuji, mencemooh hingga menghujat.

Menghadirkan terdakwa atas opini di ruang peradilan terbuka, menyajikan panggung "jika tak sesuai dengan harapanku kau ku hardik". Bahkan ketika kau pergi meninggalkan dunia, catatan digital mungkin mendahului catatan baik-buruk alam barzah. Hingga kita saling meninggalkan catatan dan menanggalkan kesan untuk dilupakan, dimaafkan, diingat atau dikenang.

UV Print on Aluminium Composite, 500 x 150 cm, 2024



### **The Social Dilemma**

Social Media mendekatkan hati yang jauh namun menjauhkan hati yang dekat, membawa hal-hal yang jauh secara fisik namun dapat terasa dekat secara emosional sementara yang dekat fisik dapat terasa jauh karena terkalahkan interaksi dan perhatiannya lewat medsos.

UV Print on Aluminium Composite, 40 x 80 cm, 2023



### **Sad but True**

"It's sad when someone you know becomes someone you knew." —Henry Rollins

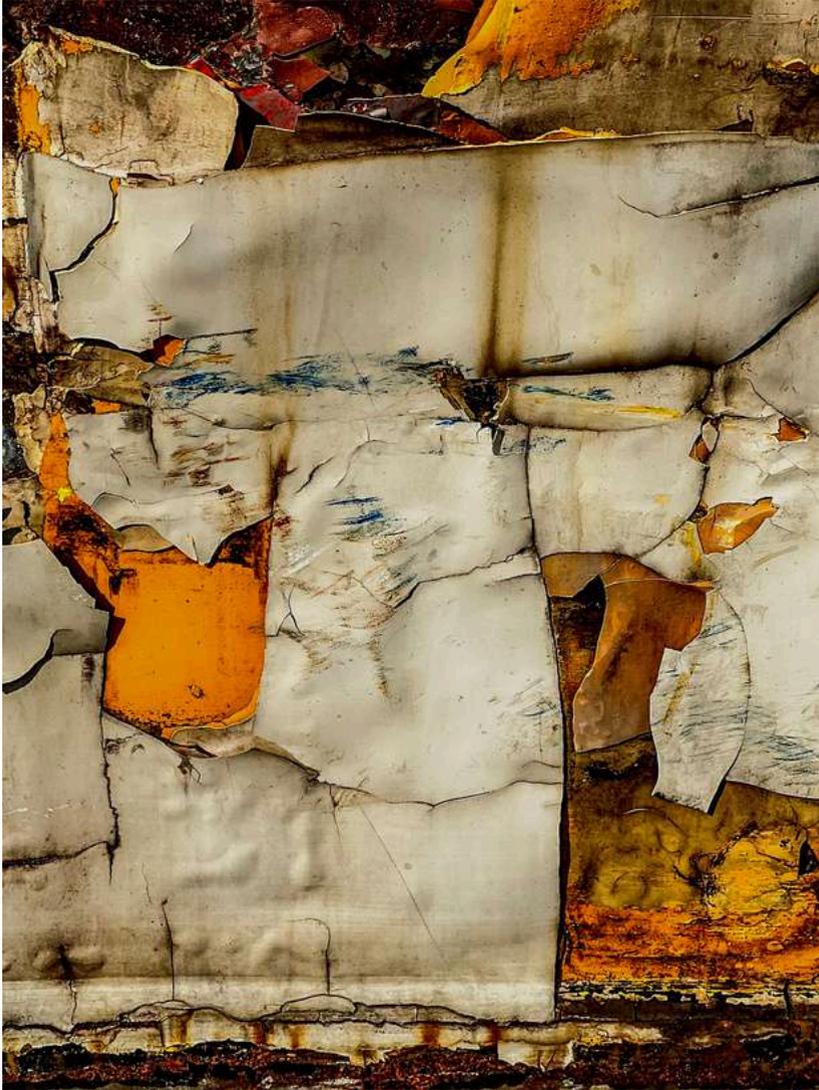
Uv Lamination, 30 x 40 cm, 2024

## **You Learn**

“You live you learn, you love you learn, you cry you learn, you lose you learn, you bleed  
you learn, you scream you learn, you grieve you learn, you choke you learn, you laugh you  
learn, you choose you learn, you pray you learn, you ask you learn, you live you learn”  
(Alanis Morissette)

UV Print on Aluminium Composite, 52 x 70 cm, 2024

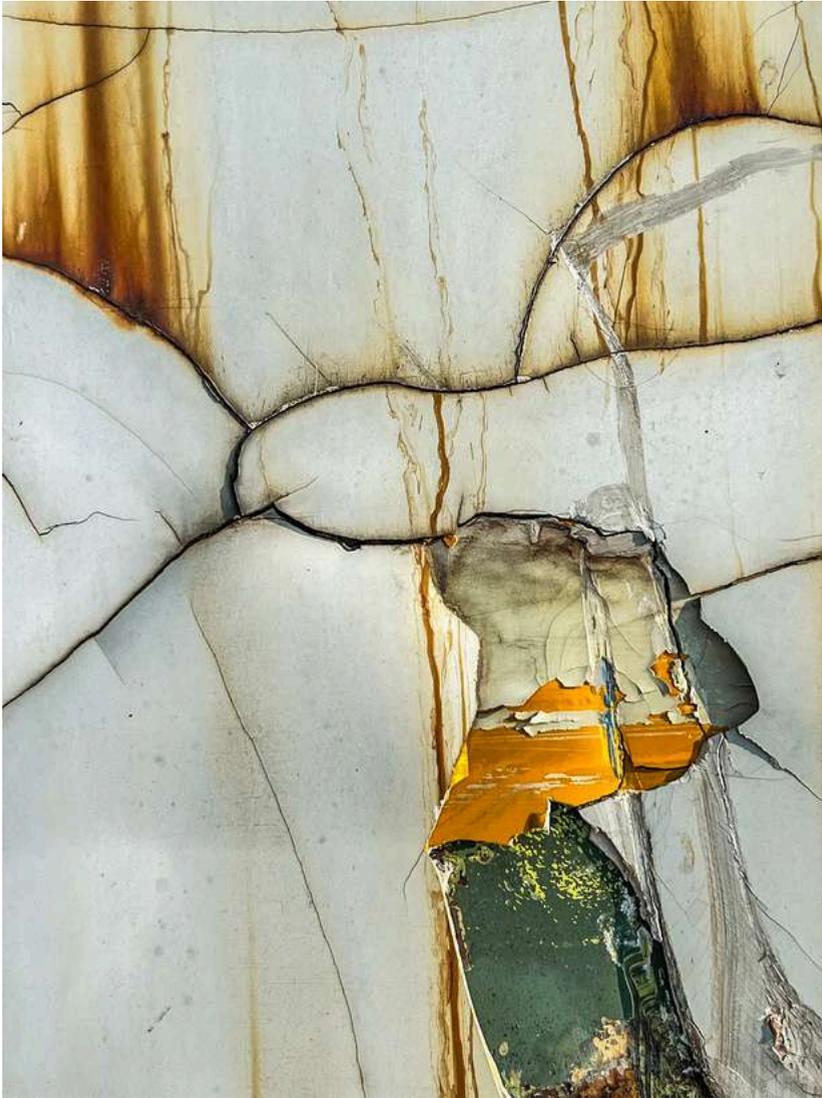




## Never Give Up

Keberhasilan bukan tentang tidak pernah jatuh, tetapi tentang bangkit setiap kali jatuh. "Fall seven times, stand up eight"

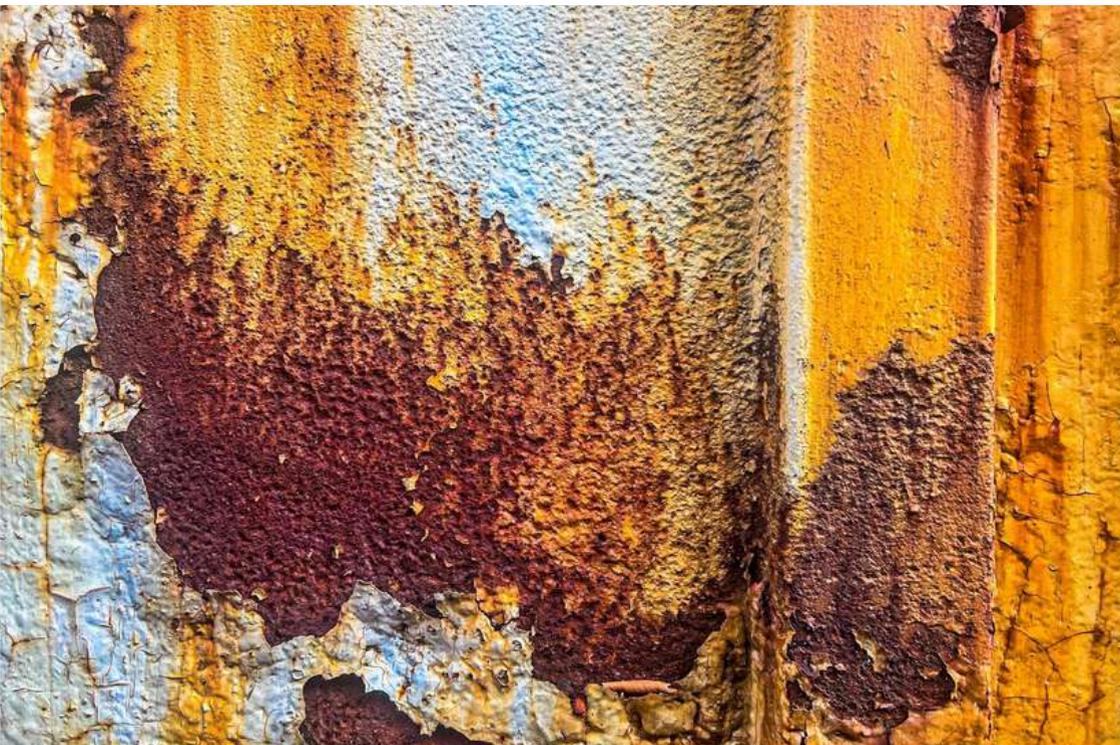
Uv Lamination, 30 x 40 cm, 2023



## **I Will Survive**

“Aku akan bertahan” adalah tekad dan pernyataan mujarab untuk membakar semangat kebangkitan, ketahanan dan ketetapan hati dalam mengatasi kesulitan. Baik digunakan pada saat harus memutuskan atau bertindak.

Uv Lamination, 30 x 40 cm, 2023





## **Every Breaking Wave**

UV Print on Aluminium Composite, 30 x 90 cm, 2023

## **Memories - Do Not Open**

Berdamai dengan hal-hal yang tidak bisa diubah, mengikhhlaskan hal-hal yang sudah terjadi dan melanjutkan hidup dengan versi terbaik

UV Print on Alumunium Composite, 120 x 180 cm, 2024



## **Lupa Luka**

Luka batin itu tidak akan pernah mengering dengan sendirinya sebelum kau memaafkannya, tak kan juga hilang dengan mengabaikannya. Maafkanlah luka-luka yang tersimpan begitu lama dalam dirimu hingga kau lupa luka dan membuka untuk luka berikutnya dengan tenang dan lapang dada. Biarkan membekas tak harus dihapus, untuk menjadi catatan atau ibarat cacah pada permukaan kulit.

UV Print on Aluminium Composite, 120 x 180 cm, 2024

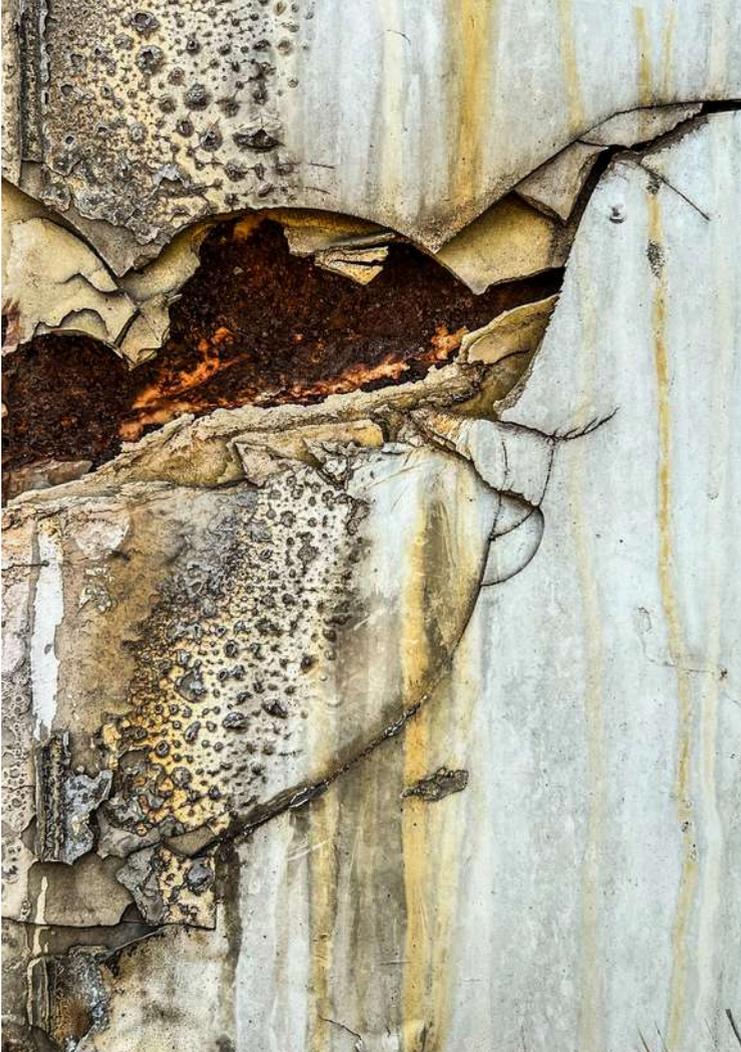




## Faithful

UV Print on Aluminium Composite, 59 x 120 cm, 2024

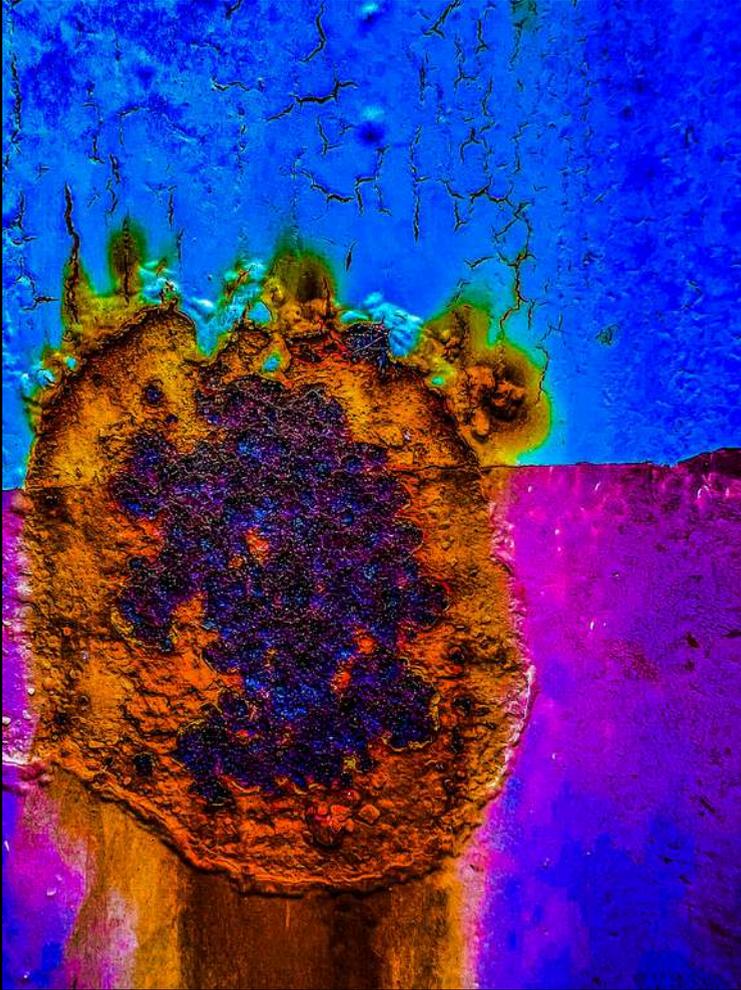




### **Do They Love You Or The Mask You Put On Everyday?**

Laksana gunung es, orang biasanya hanya menunjukkan sebagian kecil dari diri mereka, dan pada umumnya hanya untuk bagian yang mereka ingin tunjukkan saja.

Uv Lamination, 30 x 40 cm, 2023



## Neon River

Uv Lamination, 30 x 40 cm, 2023



## Uninvited

UV Print on Aluminium Composite, 40x 40 cm (3 pcs), 2024



### **Ain't Seen Love Like That**

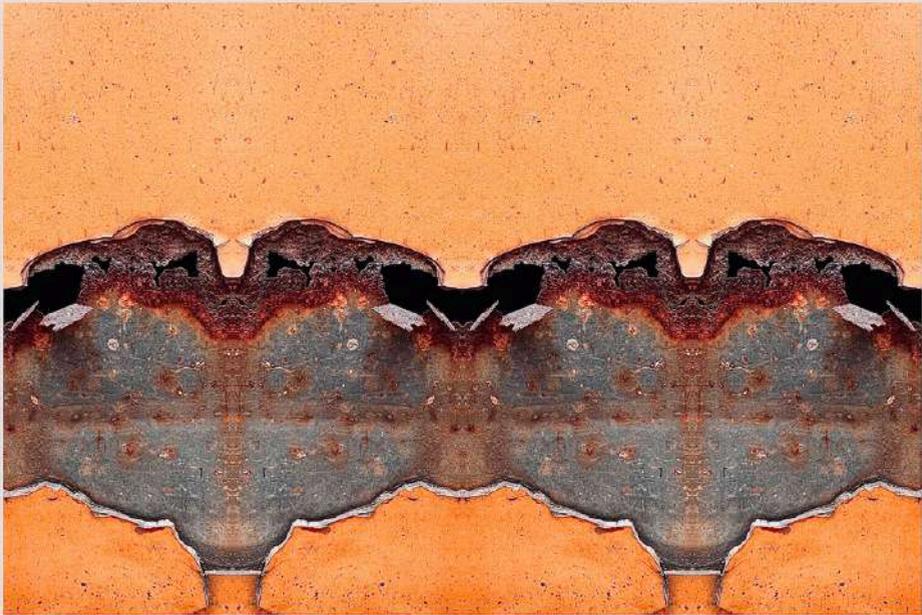
“Cinta adalah kekuatan terbesar di dunia; melebihi kebencian, karena itu juga mampu menyembuhkan.” - Nelson Mandela

UV Print on Aluminium Composite, 60 x 45 cm (4 pcs), 2023



## **Juara Bertahan**

UV Print on Aluminium Composite, 40 x 57,5 cm, 2023



**Sejoli Korosi**

UV Print on Aluminium Composite, 40 x 60 cm, 2023



## **Women Hold Up Half The Sky**

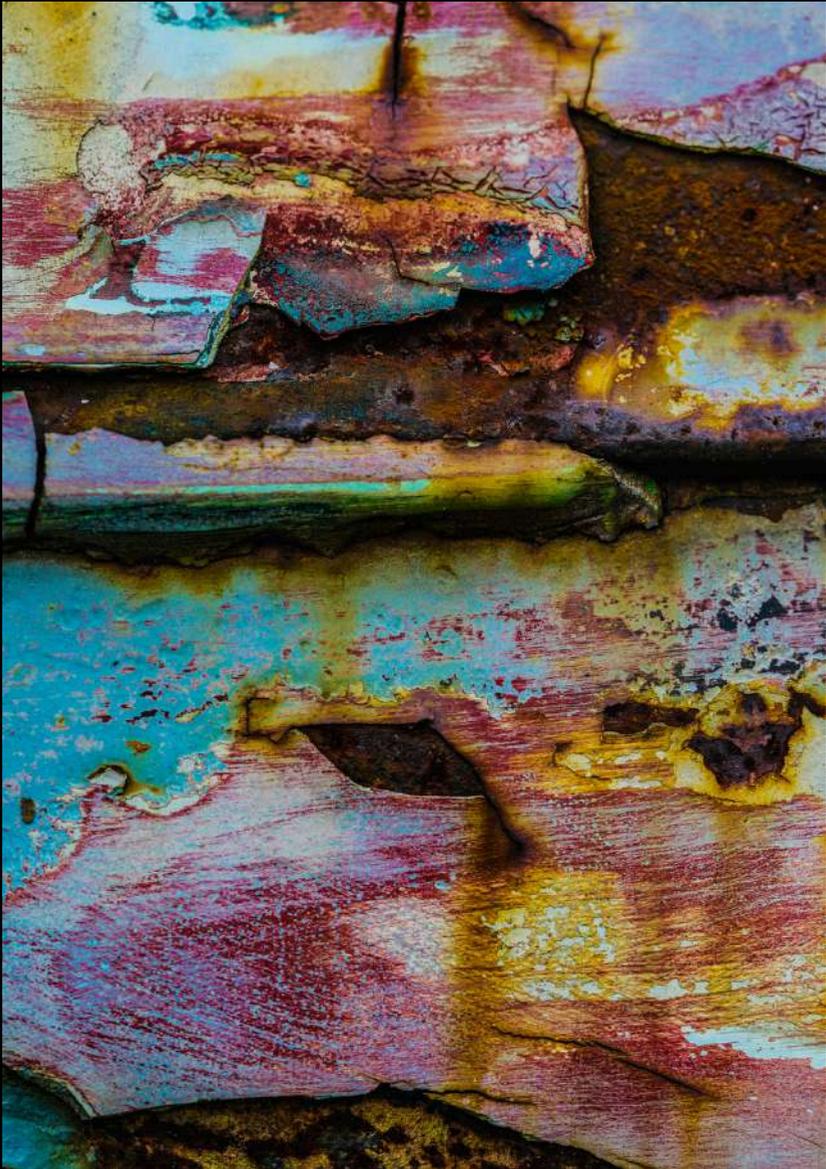
Wanita berperan penting dan berkontribusi besar dalam semua aspek kehidupan

Uv Lamination, 30 x 40 cm, 2023



## Inner Self

Saat pikiran hiruk-pikuk, lalu-lalang, bising nan berisik maka temuilah batin (inner self) dalam hening karena suaranya begitu lembut, sehalus desiran. Hingga kedamaian hati mengantar pada kelapangan hati yang terhubung dengan semesta yang dipenuhi syukur nikmat, berkecukupan dan keberlimpahan.



### **All That You Can't Leave Behind**

"And love is not the easy thing, the only baggage that you can bring, love is not the easy thing, the only baggage you can bring, is all that you can't leave behind." - U2

Uv Lamination, 50 x 60 cm, 2024



**Terikat, Terkait**

## **Nothing In My way**

Uv Print on Aluminium Composite - CNC Cutting - 2 Layer, 95 x 120 cm, 2024







## Life, Hope & Journey

*"Life is a journey filled with hope, where every step we take becomes a story worth living"*

Hidup adalah perjalanan yang penuh dengan tantangan dan keindahan. Dalam setiap langkah perjalanan, harapan adalah pemandu yang memberi kekuatan untuk terus maju, tumbuh-berkembang, menjelajahi dunia, dan menciptakan makna dalam kehidupan kita.

UV Print on Aluminium Composite, 70 x 175 cm, 2024





## **Never Ending Story**

UV Print on Acrylic, 80 x 319,9 cm, 2024





## Life is Bluetiful

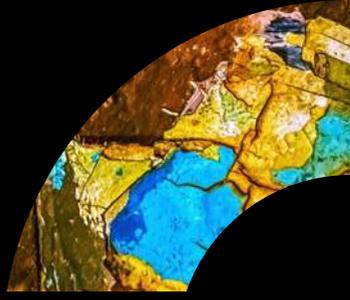
“Where the sky touches the sea” menghadirkan pemandangan laut yang tenang dengan langit biru yang jernih, menciptakan gambaran yang indah dan menenangkan tentang alam yang luas dan damai. Kita bisa menikmati di pasir pinggir pantai atau mengarunginya menerjang ombak, sebab hidup itu indah bukan saja pada waktunya tetapi setiap waktu.

UV Print on Aluminium Composite, 70 x 210 cm, 2023



Good to  
See You





O

#

—



T

Dekan FMSR - ISI Yogyakarta



—

A

Fotografer



c

c

Fotografer



—

)

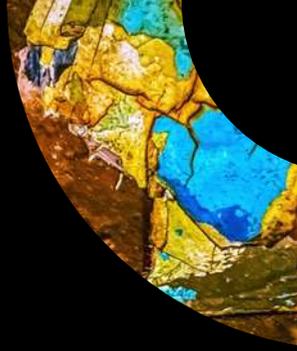
Fotografer



t

t

Konsultan



T



r  
Seniman & Fotografer



Seniman



C  
Fotografer



C  
Kawan Angkatan '95  
Fotografi - ISI Yogya



A  
Kawan Angkatan '95  
Fotografi - ISI Yogya

## k

Nama : Ryan Luqman Hakim, S.Sn  
T. T. L. : Cianjur, 19 Mei 1974

- 1995-2003, Strata-1 : Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Jurusan Fotografi.
- 1994-1995, Diploma-1, VISI Art&Design School, Jurusan Desain Grafis, Yogyakarta.



### 2024

- Pameran Tunggal Reflectry\_[So Far So Good] Cemara 6 Galeri, Jakarta.
- Pameran Tunggal Coloury\_V.2 (Lyfe and Let Laff), Artotel Batam.
- Pameran Bersama Artxpresi, Maranatha Art Gallery, Bandung.
- Pameran Bersama Retro Plus+, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.

### 2021

- Pameran Tunggal, Coloury\_, Maranatha ArtSpace, Bandung.

### 2003

- Pameran Fotografi Tugas Akhir"Circle of Routine", Galeri FSMR ISI, Yogyakarta.

### 2002

- Pameran Fotografi VII"Circle of Life", Galeri FSMR ISI, Yogyakarta.

### 1998

- Pameran"Salon Solo Indonesia", Surabaya.
- Pameran Fotografi Kelompok"GEMAS", PPMI Assalaam, Surakarta.

### 1997

- Pameran Foto"?" Bersama Angkatan '95 FSMR ISI Yogyakarta, Bentara Budaya,Yogyakarta.
- Umuk-Umukan Fotografi Bersama, Studio Heri Dono, Senopakis, Yogyakarta.

### 1996

- Pameran Fotografi Bersama"Hunting De Bali" di FSMR ISI, Yogyakarta.

# ARTVENTOUR

Published for Reflectry\_ Good To See You, solo exhibition  
by Ryan LH, an exhibition organized by Artventour and  
held on 5 to 11 Aug, 2024.

Publisher: **Artventour**  
TebarRaya Creative Hub  
Jl. Permata Bumi Raya no. 17 Cisaranten Kulon, Arcamanik,  
Bandung 40293, Indonesia  
Phone : +62 811 216 1905  
Email : artventourseni@gmail.com  
Curators : Dr. Ismet ZE, S.Sn.,M.Sn  
Copyright Artventour, 2024

Buku ini memiliki hak cipta. Dilarang menerbitkan ulang  
sebagian atau seluruhnya tanpa ijin tertulis dari penerbit.

Tidak ada ilustrasi dalam publikasi ini yang dapat  
diterbitkan ulang tanpa ijin pemilik hak cipta. Seluruh  
permintaan yang berkaitan dengan penerbitan ulang dan  
hak cipta harus ditujukan kepada penerbit.

*This work is copyright. No part may be reproduced without  
prior written permission from the publisher. No illustration in  
this publication may be reproduced without the permission of  
the copyright owners. Requests and inquiries concerning  
reproductions and rights should be addressed to the  
publisher.*

Hak cipta atas seluruh teks dalam publikasi ini dimiliki para  
penulis dan ARTVENTOUR.

*Copyright for texts in this publication is held by the authors  
and ARTVENTOUR.*

Hak cipta atas seluruh karya dan gambar yang tercantum  
dimiliki oleh seniman penciptanya atau perwakilan  
mereka, terkecuali dinyatakan berbeda.

*Copyright in all artworks and images is held by the creators or  
their representatives, unless otherwise stated.*

Hak cipta atas seluruh foto yang tercantum dimiliki oleh  
fotografer dan institusi terkait atau ARTVENTOUR,  
*Copyright of photographic images is held by individual  
photographers and institutions or ARTVENTOUR.*

Teks dalam publikasi ini disumbangkan oleh penulis  
terkait, sebagaimana telah disebutkan. Pandangan yang  
dinyatakan di dalamnya bukan selalu sepenuhnya sama  
dengan pandangan penerbit.

*Text for this publication has been supplied by the authors as  
attributed. The views expressed are not necessarily those of  
the publisher.*

**Reflectry\_ Good To See You**  
**Ryan LH**

**Editor**  
Dieni Nuraini

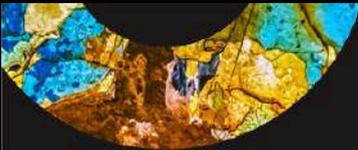
**Penulis**  
Hendra Himawan  
Ismet Z.E

**Desain Grafis**  
Artventour  
Roni Putro

**Lay Out & Desain**  
Dieni Nuraini  
Fundamen

**Foto Dokumen**  
Riki Andrian Rojer  
Ryan LH

Cetakan Pertama, Juli 2024



Powered by :

ART  
VEN  
TOUR

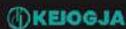
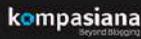


BENTARA BUDAYA

Supported by :



Media Partner :



Colour  
Reflectry  
Interactry

Published for *Reflectry\_ Good To See You,*  
*solo exhibition by Ryan LH* organized by

**ARTVENTOUR**

Held on Aug 5 - 11, 2024